

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kebutuhan akan transportasi merupakan kebutuhan turunan yang muncul akibat permintaan atas komoditas lain. Permintaan untuk bekerja, bersekolah, berbelanja, perjalanan ke luar daerah atau aktivitas-aktivitas lainnya menghasilkan mobilitas yang disebut transportasi. Transportasi terbentuk dari komponen sarana, prasana dan manusia, seluruh yang ada dalam komponen tersebut harus tertata dengan baik untuk menciptakan sistem transportasi yang baik. Tingkat kebutuhan terhadap suatu sistem transportasi untuk setiap daerah di Indonesia berbeda, hal tersebut sangat dipengaruhi oleh tingkat pertumbuhan dan perkembangan wilayah serta karakteristik kondisi fisik, demografis, sosial, ekonomi dan kultural yang berbeda pada tiap wilayah di Indonesia (Kasus et al., 2010).

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan juga selain dalam biaya untuk menunjang suatu kebutuhan transportasi yang dimana bisa menjadi moda transportasi yang tepat digunakan di Kota Tasikmalaya, yaitu antara penggunaan kendaraan pribadi dan kendaraan umum dengan segala kelebihan dan kekurangannya. Menurut (Sari, 2022). Sebagian besar masyarakat yang mengadun nasib di daerah perkotaan mungkin sudah tidak asing lagi dengan kepadatan lalu lintas yang terjadi saat melakukan perjalanan. Berbagai titik kemacetan pun hampir selalu tercipta setiap harinya di sejumlah jalan protokol.

Transportasi pribadi dan transportasi umum dalam penggunaan yang tepat untuk mendukung segala mobilitas harian terbagi menjadi beberapa bagian untuk kelebihan dan kekurangannya, antara lain transportasi umum dalam kelebihan nya tidak perlu bingung mencari lahan parkir, bisa membuat lebih banyak bergerak seperti berjalan kaki dari rumah, melangkah menuju halte, transit kereta di area stasiun, hingga tiba di lokasi yang dituju. Untuk kekurangannya tersendiri dalam waktu operasional yang terbatas, penuh sesak dengan penumpang lain, rawan menjadi korban kriminal.

Sementara menurut (Da & Xavier, n.d.) untuk transportasi pribadi dalam kelebihan nya bisa berkendara kapan saja dan memiliki waktu yang fleksibel, hemat ongkos menjadi rahasia umum kalau penggunaan kendaraan pribadi akan

membantu lebih bisa menghemat anggaran transportasi, terlindung dari aksi kejahatan yang mengintai. Kekurangan tersendiri yaitu sulit menghindari kemacetan, mudah lelah karena senantiasa menaruh fokus yang tinggi agar terhindang dari hal-hal yang tidak diinginkan, menambah polusi yang tidak bisa dipungkiri bahwa transportasi pribadi memang menjadi salah satu kontributor polusi udara terbesar di wilayah perkotaan. Apalagi bahan bakar minyak yang diketahui kurang ramah lingkungan

Bertambahnya jumlah penduduk di Kota Tasikmalaya dan sekitarnya menyebabkan kegiatan rutinitas di kota tersebut semakin berkembang. Rutinitas yang dapat mempengaruhi kegiatan ekonomi ini juga sangat dipengaruhi oleh sarana dan prasarana. Hal ini tidak terlepas dari kemampuan transportasi dan jalan raya sebagai prasarana yang memiliki tingkat pelayanan yang baik agar dapat menghubungkan suatu kota ke kota lain atau ke provinsi lain.

Menurut (Sitorus et al., 2014) selain itu berdampak pada tingkat konsumsi bahan bakar. Kebutuhan Bahan Bakar Minyak (BBM) semakin meningkat seiring meningkatnya antara lain karena pertumbuhan kendaraan yang sangat cepat dan belum terkendalikan. Masalah utama adalah bagaimana pengelolaan penggunaan BBM secara efektif, apalagi harga BBM semakin mahal. Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, maka perlu dikaji dan dioptimalkan kinerja angkutan yang ada, atau mungkin dengan pengadaan moda transportasi angkutan umum baru yang lebih baik.

Penggunaan energi sektor transportasi dalam mendorong dan menunjang berbagai sector, kenyataannya 90% berupa bahan bakar minyak (BBM) yang cenderung tumbuh 8,6% per tahun yang lebih besar daripada pertumbuhan konsumsi untuk rumah tangga 3,7% , pembangkit listrik 4,6%, tetapi sedikit lebih kecil dari pertumbuhan konsumsi industri 9,1%. Cadangan BBM berbasis fosil atau minyak bumi yang tidak terbarukan sudah sangat menipis; yaitu cadangan terbukti hanya sebesar 3,7 miliar barel (2008) dengan produksi pertahun 0,36 milyar barel atau hanya cukup untuk sekitar 11 tahun (Dewan Energi Nasional 2010).

Hal ini apabila tidak ditemukan sumur minyak baru melalui eksplorasi dan bila tidak ditingkatkan diversifikasi energi. Transportasi jalan mengkonsumsi BBM terbesar di sektor transportasi utamanya solar dan bensin; yakni mencapai 88%.

Pertumbuhan jumlah kendaraan bermotor yang cepat, 21,17% per tahun menyebabkan pertumbuhan konsumsi BBM yang cukup besar dan menimbulkan pertambahan pencemaran udara. Di perkotaan, transportasi jalan paling besar menimbulkan pencemaran 60- 118 Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik (JMTransLog) - Vol. 01 No. 02, Juli 2014 Budi Sitorus, R. Didiet Rachmat Hidayat, Oce Prasetya ISSN 2355-4721 80% dan menyebabkan kerugian kesehatan yang cukup besar pula. Masalah utamanya adalah bagaimana mengelola penggunaan BBM transportasi jalan secara efektif .

Berdasarkan uraian dan latar belakang di atas, perlu dilakukan untuk melakukan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan perbandingan biaya yang dikeluarkan dari penggunaan transportasi umum dan transportasi pribadi tepatnya di Kota Tasikmalaya dengan judul “Analisis Biaya Transportasi Dengan Konsep Pengalihan Kendaraan Pribadi Ke Kendaraan Umum (Bus Ac Ekonomi Primajasa Rute Tasikmalaya-Bekasi dan Tasikmalaya Jakarta)”. Menurut (Pratikno & C4b003122, n.d.) Alasan peneliti memilih topik tersebut sebagai objek penelitian ini adalah menilai dari kajian administrasi yang digunakan untuk menilai sejauh mana hasil dari suatu ketersediaan transportasi umum untuk dipergunakan oleh masyarakat Kota Tasikmalaya yang memadai sesuai tipe dan kebutuhan lainnya. Menjadikan transportasi umum lebih dominan dipergunakan untuk menekan angka bertambahnya transportasi pribadi yang cukup mempengaruhi dari sisi polusi udara, kemacetan, ruas jalan yang dipergunakan dan biaya.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara agar masyarakat tertarik menggunakan transportasi umum?
2. Berapa besar biaya yang dapat dihemat jika masyarakat beralih dari kendaraan pribadi ke kendaraan umum (Bus AC Ekonomi Primajasa)?
3. Bagaimana cara menentukan moda transportasi yang tepat bagi masyarakat umum dimasa yang akan datang ?

1.3 Tujuan

Tujuan yang diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis seberapa minat masyarakat menggunakan transportasi umum.
2. Analisis biaya yang dapat dibuat dengan konsep beralihnya penggunaan kendaraan pribadi ke kendaraan umum.
3. Untuk menganalisis moda transportasi yang efektif khususnya di kota Tasikmalaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari studi ini adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang paling mempengaruhi masyarakat Kota Tasikmalaya dalam memilih moda transportasi yang cocok, dan juga menganalisa apakah strategi analisis biaya transportasi dengan konsep pengalihan kendaraan pribadi ke kendaraan umum bisa diterapkan di Kota Tasikmalaya. Selain itu juga menjadi acuan bagi pemerintah Kota Tasikmalaya dalam menentukan moda transportasi yang tepat khususnya untuk diterapkan di Kota Tasikmalaya

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah yang akan digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Melakukan survei wawancara dan kuesioner hanya dilakukan pada pemilik kendaraan pribadi saja, terkhusus kendaraan pribadi motor dan mobil.
2. Dalam studi kasus ini dibatasi penelitian untuk mengetahui fasilitas yang sesuai.
3. Konsep dasar pengalihan dari kendaraan pribadi ke kendaraan umum adalah dengan metode *Trade Demand Management (TDM)* atau *Kebutuhan Manajemen Transportasi*.
4. Metode yang digunakan dalam Menyusun kuesioner ini yaitu dengan Metode *Prefensi Tersurat*.
5. Komponen yang ditinjau dalam perhitungan biaya hanya bahan bakar, minyak pelumas, penggantian ban dan biaya perawatan.
6. Rute yang diambil untuk kendaraan umum merupakan perjalanan dari Tasikmalaya – Bekasi dan Tasikmalaya - Jakarta.

7. Lokasi studi yang diambil di Terminal Pool Primajasa Indihiang Kota Tasikmalaya.
8. Menjadi salah satu acuan bagi pemerintah agar dapat menentukan moda transportasi yang tepat untuk di masa yang akan mendatang bagi masyarakat kota Tasikmalaya.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dari penulisan Tugas Akhir “Analisis Biaya Transportasi Dengan Konsep Pengalihan Kendaraan Pribadi Ke Kendaraan Umum (Bus Ac Ekonomi Primajasa Rute Tasikmalaya-Bekasi dan Tasikmalaya Jakarta). Ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Membahas tentang teori-teori yang menjadi landasan dalam melakukan analisis terhadap penghematan biaya dan pemodelannya dengan *software* SPSS.

BAB III : METODE PENELITIAN

Menjelaskan tentang lokasi dan metode-metode yang dilakukan dalam penelitian mulai dari pengumpulan data dan beberapa analisis yang dibutuhkan untuk penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Menyajikan hasil-hasil perhitungan dan juga pembahasan dari Analisis Biaya Transportasi Dengan Konsep Pengalihan Kendaraan Pribadi Ke Kendaraan Umum (Bus Ac Ekonomi Primajasa Rute Tasikmalaya-Bekasi dan Tasikmalaya Jakarta) Di Kota Tasikmalaya.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Membahas hasil keluaran dari pembahasan yang menjadi tujuan dari penelitian sebagai jawaban atas rumusan masalah.

DAFTAR PUSTAKA